Nama: Viola Alfheny

Nim: 09031281722064

Kelas: SIR 4B

Tema: Enterprise Resource Planning

1. Quantitative research

a. Generic Quantitative Assessment Model for Enterprise Resource Planning (ERP) System

Conclusion: Sistem ERP sangat kuat untuk mengelola perusahaan. Namun, banyak sistem implementasi ERP gagal, dan salah satu alasan utamanya adalah karena pemilihan paket ERP yang tidak tepat. Para peneliti telah datang dengan berbagai kriteria implementasi ERP, tetapi kebanyakan dari mereka hanya memeriksa kriteria secara kualitatif, sehingga masih sulit untuk memilih sistem ERP yang lebih baik dan lebih cocok. Oleh karena itu, makalah ini memberikan model penilaian kuantitatif untuk pemilihan dan implementasi ERP.

Model penilaian kuantitatif dikembangkan berdasarkan kriteria seleksi ERP dan penerapan faktor-faktor keberhasilan kritis dari berbagai kutipan. Aspek penilaian difokuskan pada pertimbangan pemilihan, didukung oleh aspek dalam pertimbangan implementasi ERP. Bobot untuk aspek-aspek ini ditentukan pada seberapa penting aspek tersebut dan seberapa penting aspek-aspek ini dalam mempengaruhi keberhasilan / kegagalan implementasi ERP.

Dua aspek yang paling penting untuk dipertimbangkan adalah fungsi dan aspek teknis dari sistem ERP. Aspek utama lain yang perlu dipertimbangkan adalah sesuai dengan struktur organisasi, integrasi lintas-modul, dan kemudahan penyesuaian. Skor tinggi dalam kriteria ini berarti bahwa sistem ERP yang sesuai lebih mungkin cocok untuk diterapkan di perusahaan.

b. A quantitative model to predict the Egyptian ERP implementation success index

Conclusion: Penelitian ini berfokus pada implementasi ERP dalam konteks Mesir. Kami mengembangkan dan menguji secara empiris model yang menyelidiki keberhasilan implementasi ERP sebagai fungsi dari CSFs yang saling terkait yang diekstraksi dari literatur dan budaya organisasi Mesir. Menggunakan model yang dikembangkan, indeks keberhasilan implementasi ERP diprediksi untuk kasus implementasi ERP yang diberikan. Studi ini menghasilkan kontribusi teoritis dan praktis yang penting. Di sisi teoretis, penelitian ini berupaya menjembatani kesenjangan dalam literatur tentang interaksi antara CSF yang dapat memperkuat keberhasilan implementasi. Sebuah model, menggambarkan hubungan antara CSF yang berbeda, disajikan. Selain itu, meskipun semakin pentingnya IS di negara-negara berkembang, mungkin mengejutkan bahwa literatur sampai saat ini relatif jarang. penelitian sebelumnya bertujuan untuk mempelajari implementasi ERP di Mesir.

Penelitian ini akan dengan demikian menambah kumpulan pengetahuan yang berkembang tentang implementasi ERP, sebuah studi penjelasan tentang implementasi ERP Mesir. Ini dapat bertindak sebagai titik awal untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini atau sebagai bantuan bagi mereka yang tertarik pada masalah lintas budaya implementasi IS yang kompleks seperti ERP. Indeks keberhasilan implementasi ERP Mesir 303 Pada sisi praktis, penelitian ini meningkatkan pemahaman organisasi Mesir tentang bagaimana mengimplementasikan IS besar seperti ERP dalam budaya organisasi yang menantang. Intinya, makalah ini mengakui masalah kritis yang harus terjadi dipertimbangkan dengan cermat untuk memastikan implementasi akhir yang bahagia. Apalagi itu memperhatikan perusahaan hosting, terutama perusahaan multinasional, vendor, dan konsultan untuk mempertimbangkan dengan cermat masalah budaya ketika merencanakan implementasi ERP. Akhirnya, penelitian ini menyajikan alat penilaian diri untuk pelaksana ERP di Mesir. Alat yang diusulkan ditargetkan untuk melayani mereka yang lulus atau masih dalam pengalaman implementasi.

Namun, karena ukuran sampel yang disurvei kecil, ada beberapa keterbatasan dalam generalisasi hasil penelitian untuk populasi yang lebih besar. Bias lain terletak pada metode pemilihan sampel karena hanya satu kuesioner yang dikirim ke masingmasing perusahaan, sehingga orang yang menjawab kuesioner mungkin tidak representatif untuk semua pengguna di perusahaan. Akhirnya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi keterbatasan yang disebutkan. Disarankan untuk melakukan studi kasus mendalam untuk mendapatkan lebih banyak wawasan tentang implementasi ERP di Mesir. Menggabungkan studi kasus terperinci dan survei besar akan menjadi metode ideal untuk para peneliti di bidang ERP. Selain itu, teknik pemodelan lunak lainnya seperti Neuro-fuzzy dan Bayesian Belief Network dapat digunakan untuk memodelkan hubungan sebab akibat.

2. Qualitative Research

a. What Do We Know About ERP Integration?

Conclusion: Makalah ini memetakan literatur integrasi ERP yang ada dengan mencari artikel dari database literatur ilmiah. Kami mencari artikel jurnal terkait dengan masalah integrasi ERP. Sebanyak 56 artikel dianalisis lebih lanjut. Artikel dikategorikan berdasarkan ruang lingkup integrasi (internal, eksternal) dan juga dengan menggunakan empat sub-kategori: masalah teknologi, masalah metodologis, masalah kualitas dan memperluas ERP.

Integrasi ERP diperlukan karena peran ERP sebagai tulang punggung sistem bisnis perusahaan. Menurut analisis kami, penelitian yang bertujuan memecahkan masalah teknologi sering dilakukan tanpa metode penelitian yang ketat dan jelas. Selain itu, penelitian yang diamati tentang teknologi sebagian besar berkaitan dengan manufaktur internal dan sistem pengambilan keputusan dan kurang fokus pada SCM dan ecommerce yang diakses oleh pihak eksternal. Aspek perangkat dengan mobilitas dan Internet belum dipertimbangkan secara luas. Masalah metodologis yang telah diselidiki

kebanyakan berfokus pada e-bisnis dan integrasi SCM, tetapi terutama dengan kasus tunggal saja. Penggunaan alat dan praktik kolaborasi tidak dikenali oleh studi saat ini. Penelitian paling komprehensif tentang integrasi ERP telah dilakukan pada masalah kualitas dengan memeriksa karakteristik ERP dan manfaat integrasi.

Meskipun produk ERP telah meningkat selama bertahun-tahun, masih ada masalah signifikan dengan proyek ERP. Sejumlah besar penelitian telah dilakukan pada sistem ERP, jadi ini membuat kami bertanya-tanya mengapa - dengan produk yang lebih baik dan basis pengetahuan yang besar - proyek-proyek ini masih sering gagal. Salah satu alasannya adalah lingkungan yang lebih kompleks dan area penelitian yang tidak dikenal - jaringan pemangku kepentingan ERP. Penelitian di masa depan harus mempertimbangkan berbagai pemangku kepentingan dalam jaringan pengembangan ERP dan mempelajari bagaimana masalah integrasi diselesaikan dalam jaringan ini.

b. ERP: a literature survey

Conclusion: Jumlah publikasi dalam komunitas sistem informasi tentang sistem ERP tampak kecil dibandingkan dengan ukuran bisnis yang mereka hasilkan. Publikasi yang diidentifikasi dalam makalah ini berasal dari sejumlah kecil sumber dan cukup baru. Semua konferensi dan Jurnal IS utama sejak tahun 1997 mendedikasikan setidaknya satu track atau mini track ke sistem ERP.

Studi ini menunjukkan bahwa peneliti ERP terutama berkonsentrasi pada isu-isu yang berkaitan dengan dalam fase implementasi siklus hidup ERP. Sampai sekarang, fase-fase lainnya hampir terlupakan. Salah satu alasannya adalah bahwa sebagian besar organisasi berada dalam tahap implementasi. Juga, dalam beberapa fase, yaitu akuisisi dan implementasi, intervensi konsultan yang kuat membuat sulit untuk mengakses informasi.

Meskipun beberapa sistem ERP ada di pasaran, namun sebagian besar studi kasus menganalisis sistem SAP. Beberapa penelitian dan sedikit penelitian menggeneralisasi temuan ke sistem ERP lainnya.

Sistem ERP menawarkan banyak bidang potensial untuk penelitian, beberapa di antaranya dibahas dalam artikel ini. Karena sifatnya yang meluas, sistem ERP menarik bagi berbagai komunitas profesional dan ilmiah (dari rekayasa perangkat lunak hingga akuntansi), selain dari bidang IS. Ini menunjukkan bahwa penelitian terkait ERP dapat atau harus interdisipliner. Menurut pendapat kami, jumlah publikasi tentang sistem ERP akan tumbuh secara eksponensial di tahun-tahun mendatang, karena banyak universitas menciptakan area penelitian dalam sistem ERP dan minat komunitas IS juga meningkat.